

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penulis melakukan penelitian kelapangan langsung ataupun berinteraksi secara langsung maupun lewat media untuk memperoleh sumber data¹ dimana nantinya peneliti akan terjun kelapangan dan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Kembang untuk memperoleh data. Sedangkan berdasarkan tujuan penelitian jenis penelitian yang akan peneliti lakukan termasuk pada penelitian korelasi karena ingin mengetahui hubungan pola dari literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan *locus of control* terhadap minat menabung masyarakat.

Cara pendekatan penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dimana semua data yang dikumpulkan bersifat sistematis, terencana dan tersusun, serta melakukan pengolahan data menjadi angka dengan menggunakan bantuan aplikasi stastitik². Pada penelitian ini menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 16 dimana nantinya semua data yang diperoleh akan diproses dan diuji melalui beberapa metode seperti uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heterokedasittas dan multikolinieritas lalu uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda dan melalui uji t, uji f, dan uji determinasi sehingga menghasilkan data statistik yang nantinya akan dianalisis

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan penjelasan terkait tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan

¹Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Sidoarjo: Zifatama Publisng, 2008) : 38 – 43, <http://repo.damarjaya.ac.id/id/eprint/5474>

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, Taofan Ali Achmadi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”(Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020) : 2, https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAQBAJ&pg=PA1&source=gbs_to_c_r&cad=3#v=onepage&q&f=false

dilaksanakan pada Kecamatan Kembang yang memiliki 11 desa antara lain Desa Jinggotan , Desa Pendem , Desa Dudakawu , Desa Sumanding, Desa Dermolo, Desa Cepogo , Desa Kancilan , Desa Kaliaman, Desa Tubanan, Desa Balong, Desa Bucu. Peneliti akan menuju beberapa fasilitas keuangan dan tempat target pasar keuangan yang berada pada wilayah Kecamatan Kembang dan pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama satu bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum atau bisa dikatakan lingkup dari sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti³ untuk diketahui secara dalam untuk disimpulkan. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kembang yang berjumlah 70.795 jiwa⁴.

2. Sampel

Sampel merupakan *part* dari populasi yang diambil berdasarkan rumus yang telah ditetapkan atau jumlah orang yang dapat mejadi perwakilan populasi, untuk menentukan sampel penelitian memakai srumus dari Slovin⁵, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : presentasi eror atau ketidakteelitian

Sebelum menentukan sampel maka diperlukan menetapkan presentasi eror atau ketidakteelitian, dalam

³ Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 104

⁴BPS Kabupaten Jepara, “Kabupaten Jepara Dalam Angka Jepara Regency In Figures 2022” 57

⁵Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) : 64-65
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QPhFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=info:jGF7Wz2n5JkJ:scholar.google.com/&ots=IcZwuJ67f&sig=WVnJQNrYn5d4ADIQg5OOkk1Ig7M&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

penelitian ini menetapkan presentasi eror sebesar 10% dan jumlah populasi yakni 70.795 masyarakat kecamatan Kembang, berikut perhitungannya

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

$$n = \frac{70.795}{(1 + 70.795 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{70.795}{708,95}$$

$$n = 99,8 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi sampel pada penelitian ini yakni 100 masyarakat Kecamatan Kembang. Teknik sampling pada penelitian ini yakni sampling purposive, dimana menentukan sample berdasarkan kriteria sehingga kriteria sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kembang yang sudah menjadi nasabah penabung pada LKMS hal ini ditujukan karena diasumsikan masyarakat yang memiliki tabungan pada LKMS telah memiliki minat menabung, pengetahuan dan mengetahui inklusi keuangan pada LKMS karena sudah pernah bertransaksi sehingga sedikit banyak memberikan penilaian dan jawaban.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yakni item atau bagian dari sebuah penelitian yang memiliki keragaman tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lebih dalam dan diambil kesimpulan, berikut variabel pada penelitian ini :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas yakni variabel yang menyebabkan perubahan atau penyebab timbulnya variabel dependen, variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Literasi keuangan syariah (X1)
- b. Inklusi keuangan syariah (X2)
- c. *Locus of control* (X3)

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat adanya variabel independen atau variabel yang timbul karena adanya variabel bebas, variabel dependen

(terikat)pada penelitian ini yakni minat menabung masyarakat (Y)⁶.

E. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional merupakan penjelasan terhadap variabel dan indikator yang dipakai dalam penelitian, berikut penjelasan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Tabel Varibel Operasional

Variabel	Definisi variabel operasional	Indikator	Referensi
Y (Minat Menabung)	Minat menabung berarti menunjukkan keinginan untuk mengetahui, melakukan suatu aktivitas yakni menabung dan ingin memiliki dari aktifitas tersebut ⁷ .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik untuk mencari informasi 2. Tertarik untuk menggunakan produk 3. Ingin memiliki produk 	Andry Trijumansyah, Dkk “Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas” (2019)
X1(Literasi Keuangan syariah)	Literasi keuangan syariah yakni pengetahuan terhadap produk dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Ketrampilan 	David L Remund .“Finan cial Literacy Explicated: The Case for, a Clearer

⁶Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,52

⁷Andry Trijumansyah, Ani Solihat, Iis Iskandar, Rani Rahmayani, Yulia Putri, “ Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”, 81

Variabel	Definisi variabel operasional	Indikator	Referensi
	jasa LKS serta dapat membedakan antara sistem umum atau konvensional dengan syariah, dan dapat berdampak terhadap keputusan keuangan yang sesuai dengan aspek islam ⁸ .		Definition in an Increasingly Complex Economy” (2010)
X2 (Inklusi Keuangan Syariah)	inklusi keuangan syariah berarti upaya memberikan kemudahan akses terkait keuangan syariah untuk semua masyarakat agar tercipta kehidupan sejahtera ⁹	1. Aksesibilitas 2. Availabilitas 3. Usage ¹⁰	Peraturan Presiden “ 82 Tahun 2016 Sasaran inklusi keuangan,” dan Mandira Sarma, “Index of Financial Inclusion – A measure of Financial Sector Inclusiveness” (2012)

⁸ Ayumiati, Rahmaton Wahyu, Teuku Syifa Fadrizha Nanda, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”, 144

⁹ Peraturan Presiden “ 82 Tahun 2016 Sasaran inklusi keuangan,” (1September 2016)

¹⁰Mandira Sarma, “Index of Financial Inclusion – A measure of Financial Sector Inclusiveness”, 3

Variabel	Definisi variabel operasional	Indikator	Referensi
X3 (<i>Locus Of Control</i>)	LOC adalah persepektif seseorang terhadap suatu kejadian dan kepercayaan dirinya dalam mengendalikan hal yang terjadi terhadap dirinya ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi pengambilan keputusan, 2. Persepsi menyelesaikan masalah, 3. Tingkat keyakinan terhadap yang dilakukan, Serta peran dalam mengendalikan keuangan sehari-hari 	Ida & Cinthia Yohana Dwinta, “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior” (2010)

F. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber data

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pengumpulan data, metode pengumpulan merupakan prosedur penelitian guna mendapatkan data untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan metode berikut :

1. Wawancara

Merupakan proses tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber, pertanyaan diajukan oleh peneliti dan dijawab oleh narasumber, dalam proses

¹¹Ida, & Cinthia Yohana Dwinta, “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*12, no 3 (2010) : 131–144, diakses pada 16 Januari, 2022, <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>

wawancara untuk memperoleh berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan¹².

2. Studi dokumentasi

Mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penelitian atau bisa disebut studi dokumentasi, dokumen yang dipelajari antara lain data statistik objek penelitian, jurnal ilmiah, buku dan lain sebagainya¹³.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu pertanyaan yang sudah tersusun yang berguna untuk melihat respon masyarakat terkait variabel yang ditanyakan¹⁴. Pada penelitian ini, kuesioner diukur melalui skala likert yang berguna untuk mengukur jawaban responden, pertanyaan yang disusun dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi menjadi indikator dari suatu kuesioner, berikut pengukuran dengan skala likert :

- a. Sangat Setuju disingkat (SS), bobot nilai: 5
- b. Setuju disingkat (S), bobot nilai: 4
- c. Netral disingkat (N), bobot nilai: 3
- d. Tidak Setuju disingkat (TS), bobot nilai: 2
- e. Sangat Tidak Setuju disingkat (STS), bobot nilai: 1

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada masyarakat kecamatan Kembang selaku responden pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner pada target BMT AL-Hikmah dan KSPPS Fastabiq, peneliti menyebarkan ke pasar, kantor cabang, dan mendatangi rumah dari nasabah.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian akan menjelaskan terkait data yang diperoleh seperti kualitas data, alat ukur data dan hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen yang akan diuji melalui bantuan alat statistik yakni SPSS Versi 16, berikut teknik analisis yang akan digunakan pada penelitian ini:

¹²Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”,75

¹³Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”,77

¹⁴Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”,76

1. Uji Instrumen

Untuk mendapat data pada penelitian ini akan melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pertanyaan yang berstruktur dan sudah tersusun, disini berarti kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data responden dan berlaku sebagai instrumen penelitian, agar kuesioner dapat digunakan maka perlu diuji valid atau tidaknya dan kekonsistenan dari instrumen penelitian, berikut penjelasannya.

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas bermaksud untuk menilaikecermatan dari sebuah instrument yang digunakan dalam penelitiandan keputusan kevalidan suatu instrumen berdasarkan r hitung $>$ r tabel (dengan taraf signifikansi sebesar 0,05) maka instrument tersebut valid dan layak untuk kemudian dianalisis¹⁵

b. Reliabilitas

Dalam uji reabilitas bermaksud untuk mengetahui konsistennya suatu instrumental yang diharap dapat memberi hasil yang konsisten. Dalam pengambilan keputusan suatu instrumen dinyatakan reliabel bila nilai cronbach's alpha lebih besar dari r table (dengan taraf signifikansi sebesar 0,05)¹⁶.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk memenuhi persyaratan statistik dan memberi kepastian bahwa hasil uji regresi yang dilakukan tepat atau tidak menyimpang, dalam pengujian ini dilakukan menggunakan 3 cara yaitu uji normalitas, multikolineritas dan heterokedasitas berikut penjelasannya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data tersebar secara normal atau tidak, normalitas data bisa dilihat dari penyebaran titik pada

¹⁵Agustina Heryati, "Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang" *Jurnal Ecoment Global* 1, no 2 (2016), 64, diakses pada 12 Maret 2022, <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/204>

¹⁶Nilda Miftahul Janna, " Konsep Uji Validitas dan Realibilitas Dengan Menggunakan SPPS"OSF Preprintss 22 January, <http://osf.io/preprints/v9j52>

P-P Plot yang apabila titik masih dalam garis diagonal maka dapat dikatakan normal, selain pengambilan keputusan pada tabel P-P Plot, normalitas data dapat dilihat dari uji Kolomgrov-Smirbov dasar pengambilan keputusan dikatakan normal apabila penyebaran lebih besar dari nilai signifikan $0,05$ ¹⁷.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan mengetahui korelasi antara variabel independent dengan regresi ganda, bila korelasi terlalu tinggi maka terjadi gejala multikolinieritas hal ini dapat dilihat jika nilai tolerance kurang dari $0,01$ instrument yang baik yakni yang tidak mengalami gejala muttikolinieritas, variabel dikatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih dari $0,01$ dan apabila Varians Inflation Factors (VIF) < 10 ¹⁸.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedasitas untuk melihat penyimpangan yang terjadi terhadap syarat-syarat uji asumsi, heterokedasitas merupakan ketidaksaman varian residual, yang dapat diuji secara grafik dan secara statistik, model yang baik secara grafik apabila penyebaran pada atas dan dan bawah atau area angka 0 serta titik-titik tidak membentuk pola, secara statistik menggunakan uji glejser dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig lebih besar dari variabel bebas terhadap absolut residual (sig $> 0,05$) maka tidak terjadi penyimpangan heterokedasitas sedangkan bila nilai sig $< 0,05$ maka terjadi penyimpangan heterokedasitas¹⁹.

3. Uji hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel

¹⁷Dyah Nirmala Arum Janie, “*Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*”, (Semarang: Semarang University Press 2012), 36-38

¹⁸Agustina Heryati, “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Pelembang”, 65

¹⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, “*Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*”, 24

bebas terhadap satu variabel terikat. pada nilai koefisiensi memberikan arah hubungan dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat), berikut rumus regresi linier berganda²⁰.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

Y = variabel dependen (menabung)

A = konstanta

B = koefisien regresi

X1 = Variabel independen (literasi keuangan syariah)

X2 = Inklusi keuangan syariah

X3 = *Locus Of Control*

e = residual/ eror

b. Uji T

Uji t atau disebut dengan uji parsial yakni menguji secara masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan menganggap variabel lain konstan, dengan eror 0,05 atau 5% dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t table.

c. Uji F

Dalam uji f untuk melihat secara bersama-sama (sinultan) pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, cara keputusan bila secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat apabila f hitung lebih besar dari f tabel dengan nilai signifikansi kurang 0,05.

d. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk melihat kontribusi dari pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Kisaran nilai Adjusted R Square yakni dari 0 sampai 1 dan semakin mendekati

²⁰ Agustina Heryati, "Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang", 65.

angka satu maka kontrobusi variabel terikat semakin tinggi²¹



²¹ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Denga Program SPSS 19 (edisi 5)” (Semarang : UNDIP), Dikutip dalam Agustina Heryati, “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Pelembang” *Jurnal Ecoment Global 1*, no 2 (2016), 66